

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI ARAH MATA ANGIN
PADA DENAH MATA PELAJARAN IPS
MELALUI MEDIA PAPAN MAGNETIK
SISWA KELAS III MINU WEDORO**

SKRIPSI

Oleh :

FARIDA DIAN LESTARI

NIM. D97214086



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
APRIL 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Dian Lestari
NIM : D97214086
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam/PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 29 Maret 2018

Yang Membuat Pernyataan



(Farida Dian Lestari)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Farida Dian Lestari

NIM : D97214086

Judul : PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI ARAH MATA ANGIN PADA
DENAH MATA PELAJARAN IPS MELALUI MEDIA PAPAN
MAGNETIK SISWA KELAS III MINU WEDORO

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

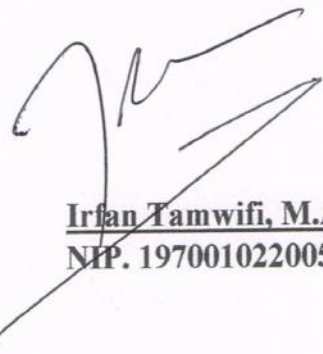
Surabaya, 29 Maret 2018

Pembimbing I,



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.
NIP. 197307222005011005

Pembimbing II,



Irfan Tamwifi, M.Ag.
NIP. 197001022005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Farida Dian Lestari ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

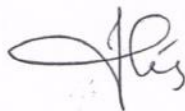
Surabaya, 18 April 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



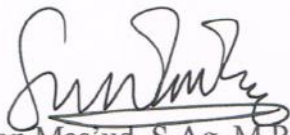
Prof. Dr. H. A. Mudlofir, M.Ag
NIP. 196311161989031003

Penguji I,



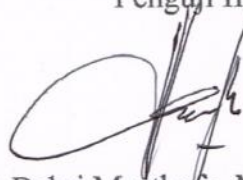
Wahyuniati, M.Si
NIP. 19850429201101210

Penguji II,



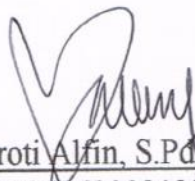
Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji III,



M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji IV,



Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd. M.Si
NIP. 197306062003122005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Farida Dian Lestari
NIM : D97214086
Fakultas/Jurusan : FTK / P&MI
E-mail address : faridadian6@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peningkatan Pemahaman Materi Arah Mata Angin pada Denah
Mata Pelajaran IPS Melalui Media Papan Magnetik Siswa
Kelas Iii MINU Wedro.

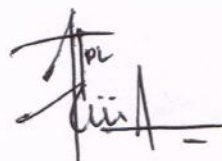
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 April 2018

Penulis



(Farida Dian Lestari)

ABSTRAK

Farida Dian Lestari. 2018. *Peningkatan Pemahaman Materi Arah Mata Angin Pada Denah Mata Pelajaran IPS Melalui Media Papan Magnetik Siswa Kelas III MINU Wedoro*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing (1) **M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.** (2) **Irfan Tamwifi, M. Ag.**

Kata Kunci: Peningkatan Pemahaman, Materi Arah Mata Angin, Papan Magnetik.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kesulitan siswa kelas III-C untuk memahami materi arah mata angin pada denah mata pelajaran IPS. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dan dokumentasi pada kegiatan pra siklus. Hal tersebut disebabkan metode yang digunakan guru yaitu cenderung ceramah dan penggunaan media yang kurang menarik antusias siswa. Dari jumlah 30 siswa masih terdapat 20 siswa mendapat nilai di bawah KKM.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan media pembelajaran *papan magnetik* dalam meningkatkan pemahaman materi arah mata angin pada denah mata pelajaran IPS siswa kelas III MINU Wedoro. (2) Bagaimana peningkatan pemahaman materi arah mata angin pada denah mata pelajaran IPS siswa kelas III MINU Wedoro.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kurt Lewin, yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi, yang dilakukan dalam 2 (dua) siklus. Teknik analisis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif, dengan cara pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III-C MINU Wedoro tahun pelajaran 2017-2018 yang berjumlah 30 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan media papan magnetik dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait materi arah mata angin pada denah mata pelajaran IPS dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yang memperoleh skor sebesar 72 (Cukup) dan meningkat pada siklus II sebesar 93 (Amat Baik), sedangkan pada aktivitas siswa di siklus I memperoleh skor sebesar 70 (Cukup) dan meningkat pada siklus II sebesar 94 (Amat Baik). 2) Peningkatan pemahaman materi arah mata angin pada denah mata pelajaran IPS siswa kelas III setelah diterapkannya media papan magnetik terlihat pada hasil nilai rata-rata siswa, pada pra siklus sebesar 70,5 (Cukup) dengan persentase ketuntasan sebesar 33% (Kurang Sekali), menjadi sebesar 78 (Baik) pada siklus I dengan persentase ketuntasan sebesar 73% (Cukup), dan meningkat pada siklus II sebesar 85 (Amat Baik) dengan persentase ketuntasan sebesar 93% (Amat Baik).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PESETUJUAN SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tindakan yang Dipilih	8
D. Tujuan Penelitian	10
E. Lingkup Penelitian	10
F. Signifikansi Penelitian	11
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pemahaman	13
1. Pengertian Pemahaman	13
2. Tingkatan Pemahaman	15
3. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	16
4. Indikator Pemahaman	18
5. Cara Mengukur dan Meningkatkan Pemahaman	19
B. Mata Pelajaran IPS	23
1. Pengertian IPS	23

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting untuk masa depan. Pada era teknologi saat ini, perkembangan pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pendidikan saat ini dapat dilakukan di mana saja, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Sekolah merupakan tempat di mana siswa menuntut ilmu, tempat di mana berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan adanya guru serta peserta didik.

¹ Rudy Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Guru IPS* (Bandung: Alfabeta, 2014), 47.

masih banyak dijumpai dalam berbagai mata pelajaran yang diajarkan termasuk mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

Ilmu Pengetahuan Sosial yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.² Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya).³

Hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga Negara yang baik dan bertanggungjawab terhadap bangsa dan negaranya. Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.⁴

Pendidikan IPS saat ini dihadapkan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya kualitas sumber daya manusia, sehingga

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 137.

³ Nurhadi, *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan* (Jakarta Barat: Multi Kreasi Satudelapan, 2010), 4.

⁴ Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 15.

Hal tersebut juga terjadi pada siswa kelas III MINU Wedoro, Waru- Sidoarjo. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru kelas III di MINU Wedoro.⁵ Dari 30 siswa yang ada di kelas III-C, dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran IPS materi arah mata angin pada denah sebesar 75. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 10 siswa dengan persentase 33% dan

[illegible]

Adapun permasalahan tersebut disebabkan karena saat proses pembelajaran mata pelajaran IPS guru dalam menyajikan pembelajaran IPS kurang variatif dalam memilih teknik pembelajaran yang digunakan, seperti halnya tidak menggunakan media dalam menyajikan pembelajaran IPS, sehingga proses pembelajaran banyak bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS, yang menyebabkan antusias belajar siswa berkurang. Banyak siswa yang jenuh dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran IPS karena bentuk penyajian atau penjelasan yang tidak menyenangkan. Sehingga, pemahaman siswa terhadap isi materi yang diajarkan oleh guru tidak maksimal.

[illegible]

Untuk itu peneliti berusaha mencari solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPS materi arah mata angin dalam denah, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *papan magnetik*. Media pembelajaran ini dianggap cocok dengan kondisi dan karakteristik siswa untuk membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat isi materi.

[illegible]

Selain penelitian yang dilakukan Arfinda Chairun Nisa, juga pernah dilakukan oleh Muhammad Zain Fauzy, dalam skripsinya yang berjudul *Peningkatan Pemahaman Konsep Bagian Tubuh Pribadi Pada Anak Autistik Usia Prapubertas Menggunakan Media Papan Magnet di SLB Citra Mulia Mandiri Yogyakarta*. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan permasalahan, yaitu peningkatan pemahaman dan penggunaan media pembelajaran berupa media *papan magnet*. Dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas model Kemmis & Mc Taggart, dan mendapatkan hasil yaitu terdapat peningkatan pada pra tindakan ranah kognitif memperoleh kategori kurang sekali (22) menjadi sangat baik (100) setelah dilaksanakan siklus I. Sedangkan, pada siklus II terdapat peningkatan pada ranah psikomotor dari kategori kurang sekali (50) menjadi cukup (75).⁸

⁸ Muhammad Zain Fauzy, “Peningkatan Pemahaman Konsep Bgiaan Tubuh Pribadi Pada Anak Autistik Usia Prapubertas Menggunakan Media Papan Magnet di SLB Citra Mulia Mandiri Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2016).

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut secara mendalam dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang berjudul : **“Peningkatan Pemahaman Materi Arah Mata Angin Pada Denah Mata Pelajaran IPS Melalui Media Papan Magnetik Siswa Kelas III MINU Wedoro”**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- [illegible]

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang telah diuraikan, penulis mempunyai sebuah gagasan inovatif dalam pemecahan masalah. Gagasan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran *papan magnetik*, dengan menggunakan media pembelajaran ini diharapkan dalam pembelajaran IPS siswa kelas III MINU Wedoro dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan maksimal.

Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin, yaitu dengan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

[illegible]

Sesuai dengan rumusan yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

- ### E. Lingkup Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini perlu adanya batasan-batasan penelitian, dengan tujuan agar penelitian ini tidak terlalu luas dan sesuai dengan harapan, agar penelitian dapat fokus dan terarah. Batasan-batasan tersebut antara lain:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III-C MINU Wedoro Waru-Sidoarjo.

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai acuan bagi penulis lain dalam menambah wawasan mengenai peningkatan pemahaman materi arah mata angin pada denah mata pelajaran ips melalui media *papan magnetik* siswa kelas III MINU Wedoro.

1. Manfaat bagi siswa

[illegible]

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Pemahaman

Terdapat 3 (tiga) jenis perilaku pemahaman yang mencakup:¹¹

¹¹ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 44-45.

- a. Terjemahan suatu pengertian yang berarti bahwa seseorang dapat mengkomunikasikan ke dalam bahasa lain, istilah lain atau menjadi bentuk lain. Biasanya akan melibatkan pemberian makna terhadap komunikasi dari suatu isolasi, meskipun makna tersebut dapat sebagian ditentukan oleh ide-ide yang muncul sesuai konteksnya.
- b. Merupakan perilaku interpretasi yang melibatkan komunikasi, sebagai konfigurasi pemahaman ide yang memungkinkan memerlukan penataan kembali ide-ide ke dalam konfigurasi baru dalam pikiran individu.
- c. Perilaku ekstrapolasi mencakup pemikiran atau prediksi yang dilandasi oleh pemahaman kecenderungan atau kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan, yaitu pemahaman merupakan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami isi dari mata pelajaran yang telah diajarkan oleh guru, serta mampu untuk

[illegible]

3. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

a. Faktor Internal

- 1) Faktor fisiologis, yaitu berhubungan dengan kondisi fisik individu seperti jasmani. Kondisi tubuh yang lemah dapat menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.
- 2) Faktor psikologis, yaitu berhubungan dengan psikis dari diri individu, seperti kecerdasan atau intelegensi siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

[illegible]

1) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial meliputi lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga. Lingkungan sekolah yang memiliki hubungan harmonis antara guru, administrasi, dan teman-teman menjadi pendorong siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Lingkungan masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya pendidikan juga dapat menjadi motivasi siswa untuk belajar dengan baik. Lingkungan keluarga yang harmonis, juga dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik juga.

Lingkungan non-sosial meliputi lingkungan alamiah, instrumental, dan materi pelajaran. Lingkungan alamiah berhubungan dengan kondisi udara, sinar matahari, dan suasana dalam kelas. Sedangkan faktor instrumental berhubungan dengan perangkat pembelajaran, seperti gedung, alat-alat sekolah, fasilitas belajar, lapangan olahraga, kurikulum sekolah, aturan-aturan sekolah, buku panduan, silabus, dan lain sebagainya. Faktor yang terakhir adalah faktor materi pelajaran

yang disesuaikan dengan usia perkembangan siswa dan metode mengajar guru dalam proses belajar-mengajar.

4. Indikator Pemahaman

Instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan mengacu pada indikator yang dibuat. Siswa dikatakan memahami isi dari suatu materi yang diajarkan, jika memenuhi beberapa indikator yang diinginkan. Indikator pemahaman yang dikehendaki berdasarkan kategori proses kognitif. Indikator tersebut, yaitu:

Tabel 2.1
KATEGORI HUBUNGAN DAN DIMENSI PROSES
KOGNITIF¹⁵

c. Memilih bentuk motivasi yang akurat

- 1) Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar.
- 2) Menjelaskan secara konkret kepada anak didik apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
- 3) Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai anak didik, sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik di kemudian hari.
- 4) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
- 5) Membantu kesulitan belajar anak didik secara individu maupun kelompok.
- 6) Menggunakan metode yang bervariasi.¹⁸

[illegible]

Dalam kurikulum Pendidikan Dasar Tahun 1993, disebutkan bahwa IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata Negara. Khusus di sekolah lanjutan tingkat pertama program pengajaran IPS hanya mencakup bahan kajian geografi, ekonomi, dan sejarah.

- Perwujudan dari satu pendekatan Interdisipliner dari pelajaran ilmu-ilmu sosial.
- Integrasi dari berbagai cabang Ilmu Sosial, seperti: Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi, Ilmu Politik, dan Psikologi sosial.
- Menampilkan permasalahan sehari-hari masyarakat sekeliling.
- IPS bukan Ilmu Sosial walaupun bidang perhatiannya sama, yaitu hubungan timbal balik antara manusia (*human relation ship*).
- IPS hanya terdapat pada program pengajaran di sekolah.

f. IPS merupakan penyederhanaan Ilmu sosial untuk pengajaran.²³

2. Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Ada beberapa tujuan pendidikan IPS yang menggambarkan bahwa pendidikan IPS merupakan bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang memungkinkan anak berpartisipasi dalam kelompoknya, baik itu keluarga, teman bermain, sekolah, masyarakat yang lebih luas, bangsa, dan Negara.

Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri, maupun yang menimpa masyarakat.²⁴

Menurut Mutakin, dalam Puskur, merumuskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah, sebagai berikut:

- a. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang

²³ Nashrullah, dkk, “Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar Kecil Cempaka Sari melalui Penerapan Pencapaian Konsep pada Kelas IV Tahun 2013”, Vol.2, Nomor. 1 (Universitas Tadulako, 2014). 60.

²⁴Ahmad Susanto, *Teori*, 145.

berkembang di masyarakat.

- kehidupannya “*to prepare student to be well-functioning citizens in a democratic society*” dan mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan pada setiap persoalan yang dihadapinya.

- 1) Timur.
- 2) Tenggara.
- 3) Selatan.
- 4) Barat daya.
- 5) Barat.
- 6) Barat laut.
- 7) Utara.
- 8) Timur laut.

Sedangkan pada zaman sekarang, untuk menentukan dan mengetahui arah mata angin, manusia menggunakan alat yang disebut “kompas”. Pada kompas terdapat jarum yang selalu menunjuk arah utara dan selatan. Fungsi dari arah mata angin adalah untuk memudahkan mengetahui letak suatu tempat dari

[illegible]

tempat yang lain. Tanpa arah mata angin kita tidak dapat mengetahui letak suatu tempat dari tempat yang lainnya.

b. Denah

Denah merupakan gambar lokasi suatu tempat yang sempit tanpa melakukan pengukuran langsung. Gambar pada denah biasanya tidak menggunakan skala. Ukuran pada denah hanya menggunakan perkiraan.²⁸ Denah berfungsi untuk mempermudah menemukan suatu tempat yang terdapat pada gambar atau denah tersebut. Unsur-unsur yang terdapat pada denah adalah:

- 1) Judul atau identitas denah.
- 2) Gambaran umum lokasi.
- 3) Arah mata angin, yang biasa dilambangkan dengan arah U (utara).
- 4) Penyebutan nama-nama dari setiap tempat pada gambar denah.

²⁸ Muhammad Nursa'ban dan Ruswan, *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III* (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional, 2007), 17.

Menurut Deli papan magnet memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

- ³⁴ Tri Siskom, dkk, “Meningkatkan Ketahanan Menulis Huruf Vokal Melalui Media Papan Magnet Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DII/C di SDLBN 04 Taratang Payakumbuh”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol.4, No. 1 (Universitas Negeri Padang, Maret 2015), 218.

[illegible]

Media papan magnetik merupakan media yang berbentuk persegi panjang yang berlapis magnet. Di dalamnya terdapat contoh gambaran denah, beserta item magnetik gambar arah mata angin, dan nama jalan yang terbuat dari kertas lalu ditempel di magnet agar dapat ditempelkan pada papan magnetik. Komponen arah mata angin diberikan warna yang berbeda, sehingga dapat memudahkan siswa untuk menghafal. Untuk lebih menarik perhatian siswa, maka gambaran denah dan arah mata angin dibuat dengan menarik dihias dengan warna-warna, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Kelemahan media papan magnetik adalah:

- Diperlukan pendampingan guru dalam penjelasan pembelajaran.
- Memerlukan waktu yang lama dalam membuat media.
- Memerlukan biaya dalam memperoleh bahan media.

Terdapat kelebihan dalam menggunakan media papan magnetik saat proses pembelajaran, diantaranya:

- Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
- Media papan magnet dapat digunakan tidak hanya di dalam kelas, namun juga dapat digunakan di luar kelas.
- Media papan magnet dapat digunakan lebih dari satu kali.

- g. Memupuk rasa tanggung jawab bersama dan mencintai, menghargai hasil karya orang lain.

tindakan yang akan dilakukan, penelitian tindakan juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model penelitian dari *Kurt Lewin*. Terdapat empat elemen dari penelitian tindakan yang dikembangkan, yaitu:

- ³⁸ *Penelitian Tindakan Kelas*, 52.

Sesuai dengan rancangan penelitian, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui beberapa tindakan dalam dua siklus. Adapun rencana tindakan kelas ini, yaitu:

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang pertama disusun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan pra siklus, yaitu pada bulan Oktober 2017. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- [illegible]

- #### d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi hasil observasi.³⁹
- 2) Memeriksa dan menganalisis hasil dari instrument penilaian, dan temuan-temuan yang didapat selama proses pembelajaran.
- 3) Mengevaluasi tindakan proses pembelajaran yang telah dilakukan setelah didiskusikan dengan guru.
- 4) Mencatat kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan tindakan sebagai perbaikan sesuai hasil evaluasi yang digunakan pada tindakan atau siklus II.

2. Siklus II

Pada kegiatan siklus II merupakan kegiatan perbaikan yang dilakukan dari hasil siklus I. Tahapan pada siklus II sama pada tahapan yang dilakukan pada siklus I, yaitu: diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan diakhiri dengan tindakan refleksi (*reflecting*). Namun terdapat

³⁹ Nur Hamim dan Husniyatus Salamah Z, *Penelitian*, 67.

1. Jenis dan Sumber Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data adalah informasi yang mempunyai makna untuk keperluan tertentu. Sedangkan menurut Kuswadi data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang, atau sifat.⁴⁰

[illegible]

- 1) Data jumlah siswa kelas III-C MINU Wedoro, Waru-Sidoarjo.
- 2) Data persentase ketuntasan belajar minimal siswa.
- 3) Data nilai siswa.
- 4) Data hasil perolehan aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:

Dari sumber data siswa, untuk mendapatkan perolehan data mengenai hasil peningkatan pemahaman siswa materi arah mata angin pada denah dengan menggunakan media *papan magnetik*.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi media pembelajaran *papan magnetik* terhadap upaya meningkatkan pemahaman siswa materi IPS arah mata angin pada denah.

⁴⁴ Husen Tampomas, *Sistem Persamaan Linear* (Jakarta: Grasindo, 2003), 32.

- 1) Wawancara terpinpin yang juga dikenal dengan istilah wawancara berstruktur atau wawancara sistematis.
- 2) Wawancara tidak terpinpin yang sering dikenal dengan istilah wawancara sederhana atau wawancara tidak sistematis.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terpimpin atau wawancara berstruktur. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III-C MINU Wedoro pada mata pelajaran IPS materi arah mata angin pada denah. Peneliti mengumpulkan data tentang pemahaman siswa terhadap materi arah mata angin pada denah sebelum menggunakan media *papan magnetik*. Teknik wawancara dirancang melalui instrumen wawancara atau panduan wawancara.⁴⁹

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁵⁰ Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang valid dalam penelitian. Data-data yang diperoleh dalam dokumentasi, yaitu:

⁵⁰ Sugiyono, *Metode*, 329.

berupa tes tulis pada kegiatan dalam setiap siklus, rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan pemahaman siswa.

F = Jumlah siswa yang tuntas.

N = Jumlah seluruh siswa.

Skor persentase yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam sebuah kriteria tingkat keberhasilan dalam bentuk persen (%), yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
KRITERIA KETUNTASAN ATAU KELULUSAN BELAJAR
SISWA

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
86 - 100%	Amat Baik
75 - 86%	Baik
60 - 74%	Cukup
40 - 59%	Kurang
≤40%	Kurang Sekali

Jika nilai siswa sudah diketahui, maka selanjutnya dapat dihitung nilai rata-rata siswa yang diperoleh dari penjumlahan nilai siswa, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

ini adalah:

- ## H. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Peneliti

Jabatan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan penilaian yang dilakukan pada siswa kelas III-C MINU Wedoro. Hasil observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar, selain itu peneliti memperoleh data melalui wawancara yang dilakukan dengan guru untuk menemukan permasalahan dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi arah mata angin pada denah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas III-C MINU Wedoro.

Berikut ini adalah penyajian hasil penelitian pada setiap tahapannya, yaitu:

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui hasil wawancara. Kegiatan wawancara dilakukan peneliti dengan guru kelas III-C di MINU Wedoro yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2017 pukul 09.00 WIB. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mencari informasi terkait dengan metode yang digunakan guru, media yang digunakan guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan juga untuk mencari informasi terkait tingkat pemahaman siswa terhadap

Hasil wawancara peneliti dengan guru menjelaskan bahwa metode yang digunakan adalah metode ceramah, dan media yang pernah digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan gambar dan buku paket IPS kelas III kurikulum KTSP. Akan tetapi dengan menggunakan media gambar tersebut, guru menganggap bahwa media tersebut semua siswa tidak antusias karena gambar yang digunakan guru hampir sama dengan gambar yang ada pada buku paket, dan juga gambar tidak terlalu besar sehingga sebagian siswa tidak dapat melihat gambar dengan jelas. Materi arah mata angin pada denah dianggap guru merupakan materi yang mengharuskan siswa untuk paham dan hafal, sehingga dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

ngan Harian siswa dapat dilihat dilampiran 1, 109.

Tabel 4.1
HASIL NILAI SISWA PADA PRA-SIKLUS

No.	Nama Inisial	Nilai	Keterangan
1.	ADT	90	T
2.	ADAF	70	TT
3.	AJ	60	TT
4.	ANA	95	T
5.	AA	60	TT
6.	ARPZ	65	TT
7.	AL	90	T
8.	ARO	60	TT
9.	BIA	50	TT
10.	CJM	100	T
11.	DFMC	50	TT
12.	FAK	90	T
13.	IBK	60	TT
14.	MFSR	65	TT
15.	MM	60	TT
16.	MRM	90	T
17.	MFAS	55	TT
18.	MRA	60	TT
19.	MA	90	T
20.	NNM	70	TT
21.	NIM	85	T
22.	NOR	65	TT
23.	NSAZ	60	TT
24.	QRN	70	TT
25.	RNS	60	TT
26.	RNQA	80	T
27.	SY	60	TT
28.	SJ	80	T
29.	YAN	60	TT
30.	RNIT	65	TT
Jumlah siswa		30	
Jumlah nilai siswa		2.115	

Jumlah siswa tuntas (T) : 10 siswa

Jumlah siswa tidak tuntas (TT) : 20 siswa

Daftar nilai yang diperoleh peneliti merupakan tolak ukur yang dipakai untuk mengukur peningkatan pemahaman materi arah mata angin pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui media papan magnetik siswa kelas III-C MINU Wedoro.

Penelitian siklus I dilaksanakan dengan menggunakan 4 (empat) tahapan, yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun hasil dari empat tahapan tersebut, yaitu sebagai berikut:

Tahapan pertama yang dilakukan sebelum melakukan siklus I, yaitu mempersiapkan rencana kegiatan, berikut ini adalah rencana kegiatan yang dilakukan:

- [illegible]

2) Mempersiapkan instrumen pengumpulan data, antara lain:

- 3) Mempersiapkan media pembelajaran, yaitu media papan magnetik.

b. Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

Tahapan pelaksanaan merupakan tahapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di MINU Wedoro Waru-Sidoarjo, dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi arah mata angin pada denah

⁶⁰ Instrumen penilaian pada siklus I dapat dilihat dilampiran 3, 143.

semester Ganjil pelajaran 2017-2018, yang dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2018. Subyek penelitian adalah siswa kelas III-C sebanyak 30 siswa.

Dalam kegiatan pengamatan peneliti bertindak sebagai guru, dan guru kelas III-C MINU Wedoro bertindak sebagai observer pada peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Observer menilai guru sesuai dengan instrumen yang telah diberikan oleh peneliti yang mengaju pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang kemudian observer memberikan masukan sebagai perbaikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Tahapan awal yang dilakukan peneliti yaitu kegiatan pendahuluan dengan mengucapkan salam kepada siswa, guru mengucapkan salam dengan suara lantang dan semangat sehingga semua siswa menjawab salam dari guru dengan semangat. Kemudian, guru mengajak siswa untuk berdoa bersama dengan suara yang kurang lantang, sehingga hanya sebagian siswa yang merespon. Selesai berdoa guru menanyakan kabar siswa dan memberikan ice breaking, namun suara guru kurang lantang dan ice breaking yang diberikan kurang menarik, sehingga siswa kurang antusias, dan observer menyarankan untuk memberikan ice breaking sesuai dengan materi yang akan diajarkan, contohnya dalam bentuk nyanyian. Kemudian, guru melakukan kegiatan

menjelaskan. Ketika guru selesai menjelaskan isi materi, siswa diberikan pertanyaan terkait penjelasan materi arah mata angin pada denah, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, tetapi tidak semua siswa mendapatkan pertanyaan dari guru.

Pada kegiatan elaborasi guru memberikan tugas pada lembar kerja siswa tentang materi arah mata angin pada denah, yang berisi 10 (sepuluh) soal uraian, dalam proses pembagian soal siswa tidak kondusif, karena antusias dengan berebut soal yang diberikan oleh guru. Dalam 10 soal terdapat 1 (satu) soal yang mengharuskan siswa untuk menggambar denah, yaitu pada nomor 10.

Pada kegiatan konfirmasi, yaitu selesai mengerjakan guru menunjuk salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil gambarannya di depan kelas. Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa yang ditunjuk untuk mempresentasikan hasil gambaran denah, yaitu siswa kurang bersemangat karena tidak berani untuk maju ke depan kelas. Kemudian, setelah siswa mempresentasikan ke depan kelas, guru mengintruksikan seluruh siswa untuk mengumpulkan lembar kerja yang sudah dikerjakan di meja guru.

Tahapan yang terakhir yaitu kegiatan penutup. Pada kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran, yang meliputi guru melakukan refleksi terkait pembelajaran. Adapun hasil pengamatan pada penyampaian refleksi, yaitu guru

No	Indikator yang Diamati	Hasil Pengamatan	Kriteria
	berdoa.		yang memberikan respon.
3.	Guru melakukan kegiatan absensi.	3	Guru menanyakan kabar siswa, namun suara kurang lantang sehingga beberapa siswa tidak merespon guru.
4.	Guru memberikan ice breaking sebelum memulai pembelajaran	2	Guru hanya menggunakan ice breaking yang umumnya digunakan, sehingga disarankan untuk menggunakan ice breaking sesuai dengan materi yang akan diajarkan, misalnya dengan nyanyian.
5.	Guru melakukan kegiatan apresepasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	2	Apresepasi yang dilakukan oleh guru kurang. Namun tujuan pembelajaran cukup jelas disampaikan oleh guru.
Kegiatan Inti			
6.	Guru mengintruksikan siswa untuk membaca buku sesuai dengan materi yang diajarkan.	3	Guru menginstruksikan siswa untuk membaca dengan suara yang kurang lantang.
7.	Guru menunjukkan media <i>papan magnetik</i> materi arah mata angin pada denah.	3	Media pembelajaran yang dibawa oleh guru cukup bagus, namun kurang untuk mengajak siswa mempraktikkannya.

No	Indikator yang Diamati	Hasil Pengamatan	Kriteria
8.	Guru menjelaskan materi arah mata angin pada denah.	3	Guru menjelaskan materi arah mata angin cukup bagus, namun suara kurang lantang.
9.	Guru memberikan pertanyaan pada siswa terkait penjelasan pada media papan magnetik.	3	Guru memberikan pertanyaan pada siswa cukup bagus, namun tidak terbagi merata.
10.	Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan kelas mempraktikkan media sesuai instruksi guru.	2	Guru tidak menunjuk siswa untuk maju kedepan kelas mempraktikkan media yang telah dibuat.
11.	Guru memberikan tugas kepada siswa tentang materi arah mata angin pada denah. Berupa soal uraian dan menggambar denah.	3	Guru cukup bagus dalam memberikan tugas kepada siswa, namun kurang kondusif dalam proses pembagiannya.
12.	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil gambarannya di depan kelas.	2	Guru hanya menunjuk satu siswa untuk mempresentasikan hasil gambar denah yang dibuat.
13.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas, dan memberikan penguatan materi	3	Guru kurang untuk mengkondisikan siswa pada saat pengumpulan tugas.

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan	Kriteria
Kegiatan Inti			
6.	Siswa melaksanakan intruksi yang diberikan guru untuk membaca buku sesuai dengan materi.	2	Siswa tidak langsung melaksanakan instruksi dari guru.
7.	Siswa memperhatikan ketika guru menunjukkan media <i>papan magnetik</i> materi arah mata angin pada denah.	3	Siswa cukup antusias memperhatikan media yang dibawa oleh guru.
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi arah mata angin pada denah.	3	Terdapat beberapa siswa yang ramai, karena guru kurang lantang saat menjelaskan.
9.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait penjelasan pada media <i>papan magnetik</i> .	3	Beberapa siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru.
10.	Siswa antusias ketika ditunjuk guru untuk maju kedepan kelas mempraktikkan media sesuai instruksi guru.	2	Siswa tidak ditunjuk oleh guru untuk maju ke depan kelas.
11.	Siswa antusias ketika guru memberikan tugas tentang materi arah mata angin pada denah. Berupa soal uraian dan menggambar denah.	3	Siswa cukup antusias, namun berebut saat pemberian lembar kerja, sehingga kurang kondusif.
12.	Siswa antusias ketika guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil gambarannya di depan	2	Siswa tidak semangat ketika ditunjuk oleh guru untuk maju ke depan kelas.

Tabel 4. 4
HASIL NILAI SISWA PADA SIKLUS I

No.	Nama Inisial	Nilai	Keterangan
1.	ADT	82	T
2.	ADAF	74	T
3.	AJ	78	T
4.	ANA	76	T
5.	AA	76	T
6.	ARPZ	76	T
7.	AL	78	T
8.	ARO	82	T

Tabel 4. 4
HASIL NILAI SISWA PADA SIKLUS I

No.	Nama Inisial	Nilai	Keterangan
1.	ADT	82	T
2.	ADAF	74	T
3.	AJ	78	T
4.	ANA	76	T
5.	AA	76	T
6.	ARPZ	76	T
7.	AL	78	T
8.	ARO	82	T

Tabel 4. 4
HASIL NILAI SISWA PADA SIKLUS I

No.	Nama Inisial	Nilai	Keterangan
1.	ADT	82	T
2.	ADAF	74	T
3.	AJ	78	T
4.	ANA	76	T
5.	AA	76	T
6.	ARPZ	76	T
7.	AL	78	T
8.	ARO	82	T

No.	Nama Inisial	Nilai	Keterangan
22.	NOR	90	T
23.	NSAZ	82	T
24.	QRN	58	TT
25.	RNS	64	TT
26.	RNQA	80	T
27.	SY	72	TT
28.	SJ	80	T
29.	YAN	80	T
30.	RNIT	80	T
Jumlah siswa		30	
Jumlah nilai seluruh siswa		2.346	

Tahapan refleksi merupakan kegiatan akhir yang dilakukan peneliti dengan guru kelas sebagai observer, yaitu mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran, yang kemudian dianalisis dan

Pada kegiatan siklus I dikatakan belum berhasil, namun jika dibandingkan dengan hasil saat pra siklus sebelum menggunakan media papan magnetik, terdapat peningkatan yaitu pada nilai rata-rata dan persentase ketuntasan. Pada pra siklus nilai rata-rata siswa 70,5 dan pada siklus I nilai rata-rata siswa 78. Sedangkan pada persentase ketuntasan pada pra siklus diperoleh 33% dan pada siklus I diperoleh 73%. Temuan-temuan yang harus diperhatikan untuk diperbaiki pada siklus II, yaitu:

- [illegible]

digunakanya media papan magnetik oleh guru. Namun, terdapat beberapa siswa yang kurang kondusif saat pembelajaran berlangsung karena tidak mendengar instruksi dari guru.

Sehingga untuk mencapai keberhasilan dalam penelitian, maka peneliti melakukan perbaikan sesuai dengan temuan-temuan diatas pada siklus ke II.

3. Siklus II

Siklus ke-II merupakan siklus perbaikan yang dilakukan setelah siklus I dengan menggunakan media pembelajaran yang sama, yaitu papan magnetik. Namun, terdapat perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II sama dengan tahapan pada siklus I, yaitu melalui 4 (empat) tahapan, yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan pengamatan atau observasi, dan tahapan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Tahapan pertama yang dilakukan sebelum melakukan siklus II, yaitu mempersiapkan rencana pembelajaran yang akan digunakan pada siklus ke-II di kelas III-C MINU Wedoro dengan mengacu pada perbaikan rencana pembelajaran pada siklus I. Rencana pembelajaran tersebut meliputi:

- 2) Mempersiapkan instrumen pengumpulan data, antara lain:
 - a) Instrumen observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran.⁶²
 - b) Instrumen observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.⁶³
 - c) Instrumen penilaian untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi arah mata angin mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) berdasarkan hasil dari lembar kerja yang telah dikerjakan oleh siswa.⁶⁴
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran, yaitu media papan magnetik.

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan peneliti pada siklus II, sama seperti pada pelaksanaan siklus I. Tetapi, terdapat

⁶⁴ Instrumen penilaian siswa pada Siklus II dapat dilihat dilampiran 4, 175.

perubahan-perubahan atau perbedaan, yaitu sesuai dengan perbaikan pada hasil refleksi siklus I. Pada tahapan siklus II dilakukan pada tanggal 8 Januari 2018. Alokasi waktu pembelajaran yaitu dilakukan 2 x 35 menit. Subyek penelitian yaitu pada siswa kelas III-C MINU Wedoro Waru-Sidoarjo.

Pada kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dengan semangat dan suara yang lantang, sehingga semua siswa menjawab salam dari guru. Kemudian guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama, dalam kegiatan ini guru menginstruksikan dengan jelas, sehingga semua siswa mengikuti instruksi dengan tertib. Selesai berdoa guru melakukan kegiatan absensi dengan suara lantang, sehingga semua siswa merespon guru.

Kemudian guru memberikan ice breaking sesuai dengan saran observer pada siklus I, yaitu guru memberikan ice breaking dengan lagu “arah mata angin” yang dinyanyikan dengan menggerakkan tangan, semua siswa antusias dan semangat mengikuti ice breaking. Sebelum memasuki kegiatan ini guru melakukan apresepasi yang dilakukan dengan tanya jawab antara guru dan siswa, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada tahapan kedua yaitu kegiatan inti, guru melakukan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan

eksplorasi diawali dengan guru menginstruksikan siswa untuk membaca buku materi dengan suara yang lantang, sehingga semua siswa mengikuti instruksi dari guru. Selesai siswa membaca, guru menunjukkan media papan magnetik sesuai dengan materi arah mata angin pada denah, siswa sangat antusias saat guru menunjukkan media tersebut.

Kemudian guru menjelaskan materi arah mata angin pada denah kepada siswa dengan jelas dan suara yang lantang, yang kemudian dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada seluruh siswa. Adapun hasil pengamatan pada kegiatan tersebut yaitu siswa dengan tertib mendengar penjelasan dari guru dan siswa antusias menjawab pertanyaan dari guru. Kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan kelas untuk mempraktikkan media sesuai instruksi dari guru, siswa antusias ketika ditunjuk guru untuk maju ke depan kelas.

Pada kegiatan elaborasi guru membagikan lembar kerja yang berupa 10 (sepuluh) soal uraian terkait materi arah mata angin pada denah secara adil dan merata, sehingga siswa dengan tertib menerima lembar kerja dari guru. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan konfirmasi, yaitu selesai seluruh siswa mengerjakan lembar kerja, guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil menggambar denah pada soal

nomor 10, siswa antusias dan berani untuk mempresentasikan ke depan kelas.

Kemudian selesai siswa presentasi, guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan lembar kerja yang telah dikerjakan. Dalam kegiatan ini guru menginstruksikan siswa untuk mengumpulkan tugas pada barisan meja paling depan sesuai tempat duduk siswa, sehingga siswa dengan tertib mengumpulkan lembar kerja yang selesai dikerjakan.

Pada kegiatan yang terakhir yaitu kegiatan penutup yang dilakukan dengan guru melakukan kegiatan refleksi terkait pembelajaran dengan siswa yang disampaikan dengan jelas dan suara yang lantang, sehingga seluruh siswa dapat mendengar penjelasan dari guru. Kemudian guru menyimpulkan materi arah mata angin pada denah dan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, dalam hal ini guru menyampaikan dengan jelas dan lantang, sehingga siswa antusias mendengarkan penjelasan dari guru. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru mengajak siswa untuk membaca doa bersama-sama dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk dapat mengetahui hasil pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan lembar penilaian tugas siswa pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Indikator yang Diamati	Hasil Pengamatan	Kriteria
Kegiatan Inti			
6.	Guru mengintruksikan siswa untuk membaca buku sesuai dengan materi yang diajarkan.	4	Guru menginstruksikan siswa untuk membaca dengan suara yang lantang.
7.	Guru menunjukkan media <i>papan magnetik</i> materi arah mata angin pada denah.	4	Siswa antusias saat guru menunjukkan media papan magnetik.
8.	Guru menjelaskan materi arah mata angin pada denah.	4	Guru menjelaskan materi arah mata angin dengan jelas dan suara yang lantang.
9.	Guru memberikan pertanyaan pada siswa terkait penjelasan pada media <i>papan magnetik</i> .	4	Guru menunjuk siswa dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang diajarkan.
10.	Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan kelas mempraktikkan media sesuai instruksi guru.	4	Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju ke deppan kelas, mempraktikkan media sesuai dengan intruksi dari guru.
11.	Guru memberikan tugas kepada siswa tentang materi arah mata angin pada denah. Berupa soal uraian dan menggambar denah.	4	Guru membagikan siswa tugas secara adil dan merata.

No	Indikator yang Diamati	Hasil Pengamatan	Kriteria
12.	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil gambarannya di depan kelas.	3	Guru membagi beberapa siswa untuk maju ke depan kelas, mempresentasikan hasil gambar yang telah dibuat.
13.	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas, dan memberikan penguatan materi	3	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas dengan cara, tugas dikumpulkan pada barisan meja paling depan sesuai tempat duduk siswa.
Kegiatan Penutup			
14.	Guru melakukan refleksi terkait pembelajaran.	3	Guru melakukan refleksi terkait pembelajaran dengan siswa, dengan suara yang jelas dan lantang.
15.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memotivasi siswa.	4	Guru menyimpulkan materi pembelajaran dan memotivasi siswa dengan baik
16.	Guru mengajak siswa berdoa dan mengucapkan salam.	4	Guru mengajak siswa untuk membaca doa bersama dan mengucapkan salam dengan baik.
Jumlah			59
Persentase			$S = \frac{R}{N} \times 100$ $S = \frac{59}{64} \times 100$ $= 93$

Tabel 4. 6
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II

[illegible]

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan	Kriteria
4.	Siswa semangat mengikuti ice breaking yang diberikan guru.	4	Siswa dengan antusias dan semangat mengikuti ice breaking yang diberikan oleh guru.
5.	Siswa mendengarkan penyampaian guru tentang kegiatan apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran.	3	Siswa antusias menjawab pertanyaan guru terkait kegiatan apersepsi, dan mendengarkan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti			
6.	Siswa melaksanakan intruksi yang diberikan guru untuk membaca buku sesuai dengan materi.	4	Siswa melaksanakan instruksi dari guru tertib dan baik.
7.	Siswa memperhatikan ketika guru menunjukkan media papan magnetik materi arah mata angin pada denah.	4	Siswa antusias memperhatikan media yang dibawa oleh guru.
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi arah mata angin pada denah.	4	Siswa yang kondusif mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi yang sedang diajarkan.
9.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait penjelasan pada media papan magnetik.	3	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru, terkait penjelasan pada media papan magnetik.

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan	Kriteria
	<i>magnetik.</i>		
10.	Siswa antusias ketika ditunjuk guru untuk maju kedepan kelas mempraktikkan media sesuai instruksi guru.	4	Siswa antusias ketika ditunjuk oleh guru untuk maju ke depan kelas.
11.	Siswa antusias ketika guru memberikan tugas tentang materi arah mata angin pada denah. Berupa soal uraian dan menggambar denah.	4	Siswa antusias, dan dengan tertib menerima lembar kerja berupa soal sesuai dengan isi materi.
12.	Siswa antusias ketika guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil gambarannya di depan kelas.	3	Siswa berani dan semangat ketika ditunjuk oleh guru untuk maju ke depan kelas.
13.	Siswa menjalankan instruksi dari guru untuk mengumpulkan tugas, dan mendengarkan penguatan materi dari guru.	4	Siswa menjalankan instruksi guru untuk mengumpulkan tugas dengan tertib.
Kegiatan Penutup			
14.	Siswa mendengarkan ketika guru melakukan refleksi terkait pembelajaran.	3	Siswa mendengarkan refleksi yang dilakukan oleh guru dengan baik.

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui, bahwa terdapat perbedaan data yang diperoleh peneliti pada saat pra siklus, siklus I, dan siklus II. Dari tahapan penelitian tersebut terdapat peningkatan pemahaman siswa yang diperoleh pada data nilai akhir siswa, yaitu menunjukkan bahwa dari total 30 siswa, menunjukkan 28 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase ketuntasan 93%, dan hanya 2 siswa tidak tuntas dengan persentase 7%. Adapun nilai rata-rata siswa dapat dilihat dari jumlah nilai seluruh siswa, yaitu 2.564 dibagi dengan jumlah seluruh siswa, yaitu 30 siswa dan memperoleh hasil 85.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi arah mata angin pada denah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di siklus ke II. Hal ini dapat diketahui dari perbandingan persentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus I yaitu 73%, sedangkan pada siklus II memperoleh 93% yang termasuk sudah mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 80%. Sedangkan nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu lebih dari 75.

3) Berdasarkan perolehan hasil data dari hasil lembar kerja siswa, diperoleh bahwa pembelajaran dengan menggunakan media papan magnetik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi arah mata angin pada denah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial (IPS). Hal tersebut dapat diketahui pada hasil perbandingan persentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus I yaitu 73%, sedangkan pada siklus II memperoleh 93% yang termasuk sudah mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 80%.

[illegible]

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan melalui 2 (dua) siklus, yaitu pada siklus I dan siklus II. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut, yaitu:

1. Penerapan Media Pembelajaran Papan Magnetik untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Arah Mata Angin pada Denah Mata Pelajaran IPS Kelas III MINU Wedoro.

Penggunaan media pembelajaran yang berupa papan magnetik pada materi arah mata angin pada denah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) oleh peneliti, yaitu karena adanya permasalahan pada siswa kelas III-C di MINU Wedoro. Dari jumlah 30 siswa hanya 10 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Penerapan media pembelajaran ini dikatakan cocok untuk siswa kelas III-C, dikarenakan dengan menggunakan media siswa tidak hanya mendengar dan mencatat penjelasan dari guru, tetapi siswa diajak untuk menikmati pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan siswa untuk memahami isi materi, yaitu arah mata angin pada denah.

Dalam kegiatan siklus I dan siklus II peneliti menggunakan media yang sama untuk proses pembelajaran, yaitu media papan magnetik, media pembelajaran tersebut dikatakan berhasil karena terdapat adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II, sebagai berikut:

2. Peningkatan Pemahaman Materi Arah Mata Angina Pada Denah Mata Pelajaran IPS Melalui Media Papan Magnetik Siswa Kelas III MINU Wedoro.

Adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi dapat dibandingkan melalui hasil perolehan setiap siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hasil peningkatan siswa dapat dilihat melalui grafik persentase ketuntasan, sebagai berikut:

yang tuntas sebanyak 10 siswa, siklus I sebanyak 22 siswa, dan pada siklus II sebanyak 28 siswa.

Sedangkan, nilai rata-rata siswa kelas III-C mengalami peningkatan, yaitu pada pra siklus nilai rata-rata siswa 70,5, siklus I adalah 78 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 85. Sehingga dengan adanya perolehan nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Papan Magnetik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi arah mata angin mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III-C MINU Wedoro.

PENUTUP

Dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran papan magnetik dalam meningkatkan pemahaman materi arah mata angin pada denah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas III di MINU Wedoro dilakukan melalui 2 (dua) siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hal tersebut dilakukan peneliti dikarenakan adanya perbaikan pada siklus I, yaitu pada hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang masih dibawah kriteria ketuntasan yaitu 80. Pada siklus I skor guru mendapatkan 72 (Cukup) dan skor aktivitas siswa mendapatkan 70 (Cukup). Pada hasil tersebut peneliti melakukan siklus ke-II sebagai perbaikan dari siklus I, hasil yang didapat pada siklus II adalah skor aktivitas guru 93 (Amat Baik) dan aktivitas siswa mendapatkan skor 94 (Amat Baik), dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa peneliti sudah mendapat hasil diatas kriteria yang sudah ditentukan, yaitu 80.
2. Tingkat pemahaman siswa pada materi arah mata angin pada denah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengalami peningkatan terlihat pada hasil perolehan persentase ketuntasan siswa pada kegiatan pra siklus yaitu 33% (Kurang Sekali), siklus I yaitu 73% (Cukup), dan siklus II yaitu 93% (Amat Baik). Dan juga dapat diketahui melalui perbandingan rata-rata, yaitu pada pra siklus

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang peneliti sampaikan, antara lain:

- a. Setiap pembelajaran guru sebaiknya membuat inovasi baru dalam menggunakan metode saat pembelajaran berlangsung, seperti halnya guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, yang menyebabkan antusias belajar siswa kurang. Dengan menggunakan metode yang beragam akan menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
- b. Setiap guru seharusnya mampu menciptakan media pembelajaran yang kreatif, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi materi yang diajarkan dan juga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.
- c. Setiap pembelajaran guru seharusnya memberikan ice breaking, untuk memotivasi dan membangkitkan semangat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritkunto, Suharsimi. 1987. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Bumi Aksara).
- Aritkunto. *et.al.*. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Atmaja, Nana Pramana. 2016. *Buku Super Lengkap Evaluasi Belajar-Mengajar* (Yogyakarta: DIVA Press).
- Baharudin. *et.al.*. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Djamarah, Sayiful Bahri. 1997. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Dimiyati. *et.al.*.1999. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Daryanto. 2012. *Panduan Operasional Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya).
- Fauzy, Muhammad Zain. 2016. *Peningkatan Pemahaman Konsep Bgiaan Tubuh Pribadi Pada Anak Autistik Usia Prapubertas Menggunakan Media Papan Magnet di SLB Citra Mulia Mandiri Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta)
- Fathurrohman. *Teknologi dan Media Pembelajaran*.
- Gunawan, Rudy. 2014. *Pengembangan Kompetensi Guru IPS* (Bandung: Alfabeta).
- Hamim, Nur. *et.al.*. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: PT. Revka Petra Media).
- Kuswadi. 2004. *DELTA Delapan langkah dan Tujuan Alat Statistik untuk Peningkatan Mutu Berbasis Komputer*. (Jakarta: Anggota IKAPI).
- Mahnun, Nunu. 2012. *Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*, Vol 37, No 1. (UIN Suska Riau)
- Maskub, Mukhammad. 2016. *Tuntunan Shalat Wajib dan Sunat 'Ala Aswaja (Disertai Dalil Al-Qur'an/Hadits)*. (Kebumen: Mediaterra).
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press).

- Muhammad, M Saleh. *et.al.*. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas III* (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional).
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. (Fakultas tarbiyah IAIN Walisongo Semarang).
- Maftuchah, Lilik. Sidoarjo, 28 Oktober 2017. Guru Kelas III-C MINU Wedoro. Wawancara Pribadi.
- Nisa, Arfinda Chairun. 2017. *Pengembangan Media Papan Magnet Sumber Daya Alam Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas IV di SD Negeri Minomartani 6 Ngaglik Sleman*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta).
- Nursa'ban, Muhammad. *Et.al.*. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III* (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional).
- Nashrullah. *et.al.*. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar Kecil Cempaka Sari melalui Penerapan Pencapaian Konsep pada Kelas IV Tahun 2013. Vol 2, No 1*. (Universitas Tadulako).
- Nurhadi. 2010. *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan* (Jakarta Barat: Multi Kreasi Satudelapan).
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group).
- Sholihatin, Etin. *et.al.*. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS* (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Sunaryo Kuswana, Wowo. 2014. *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.
- Suryani, Nunuk. *et.al.*. 2012. *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Penerbit Ombak).
- Siskom, Tri. *et.al.*. 2015. *Meningkatkan Ketahanan Menulis Huruf Vokal Melalui Media Papan Magnet Bagi Anak Tunanetra Ringan Kelas DII/C di SDLBN 04 Taratang Payakumbuh, Vol 4, No 1*. (Universitas Negeri Padang)

- Sudjana, Nana. *et.al.*. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru).
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Wiyanto, Asul. *et.al.*. 2012. *Panduan Karya Tulis Guru* (Yogyakarta: Pustaka Gerhatama).

